

LKPD

Membaca dan Memirsa Cerita Pendek

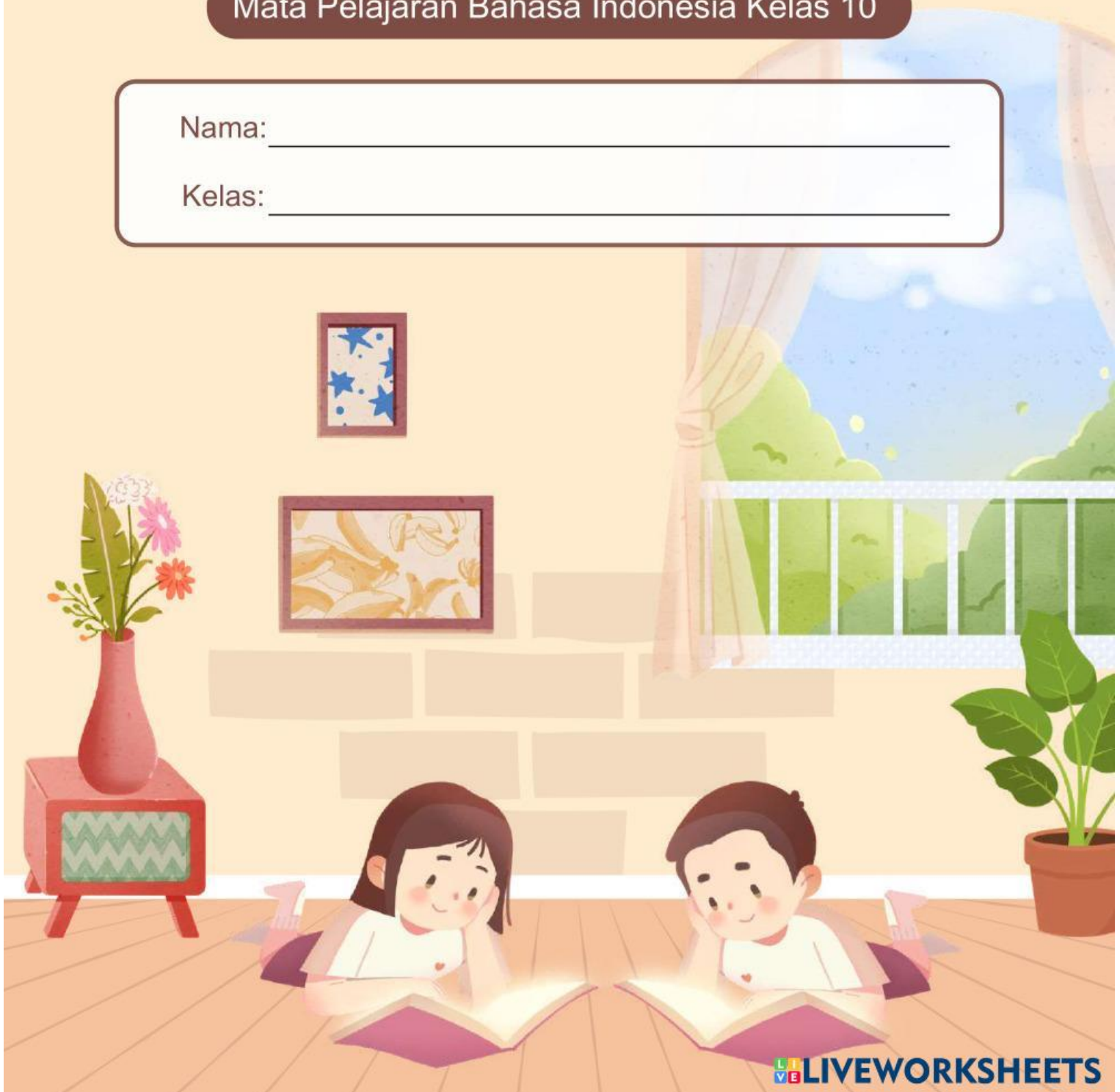
"Ketika Laut Marah"

karya Widya Suwarna

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 10

Nama: _____

Kelas: _____



TUJUAN PENULISAN

1. Peserta didik mampu menentukan gagasan/pesan cerita pendek yang dibaca atau didengar.
2. Peserta didik mampu menentukan unsur-unsur cerita pendek (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat) yang dibaca atau didengar.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah cerpen "Ketika Laut Marah" karya Widya Suwarna yang tersedia dengan saksama dan penuh perhatian.
2. Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan
3. Tuliskan jawaban dengan jelas, rapi, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Kerjakan secara mandiri dan jujur. Dilarang menyontek!
5. Jika terdapat pertanyaan yang kurang jelas, tanyakan kepada guru.
6. Pastikan semua kolom jawaban telah diisi sebelum dikumpulkan.

TEKS CERPEN

Ketika Laut Marah

Karya: Widya Suwarna

Sudah empat hari nelayan-nelayan tak bisa turun ke laut. Pada malam hari, hujan lebat turun. Gemuruh gelombang, tiupan angin kencang di kegelapan malam seolah-olah memberi tanda bahwa alam sedang murka, laut sedang marah. Bahkan, bintang-bintang pun seolah tak berani menampakkan diri.

Nelayan-nelayan miskin yang menggantungkan rezekinya pada laut setiap hari bersusah hati. Ibu-ibu nelayan terpaksa merelakan menjual emas simpanannya yang hanya satu dua gram untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Mereka yang tak punya benda berharga terpaksa meminjam pada lintah darat.

Namun, selama hari-hari sulit itu, ada pesta di rumah Pak Yus. Tak ada yang menikah, tak ada yang ulang tahun, dan Pak Yus juga bukan orang kaya. Pak Yus hanyalah nelayan biasa, seperti para tetangganya.

Pada hari-hari sulit itu, Pak Yus menyuruh istrinya memasak nasi dan beberapa macam lauk-pauk banyak-banyak. Lalu, ia mengundang anak-anak tetangga yang berkekurangan untuk makan di rumahnya. Dengan demikian regek tangis anak yang lapar tak terdengar lagi, diganti dengan perut kenyang dan wajah berseri-seri.

Kini tibalah hari kelima. Pagi-pagi Ibu Yus memberi laporan, "Pak, uang kita tinggal 20.000. Kalau hari ini kita menyediakan makanan lagi untuk anak-anak tetangga, besok kita sudah tak punya uang. Belum tentu nanti sore Bapak bisa melaut!"

Pak Yus terdiam sejenak. Sosok tubuhnya yang hitam kukuh melangkah ke luar rumah, memandang ke arah pantai dan memandang ke langit. Nun jauh di sana segumpal awan hitam menjanjikan cuaca buruk nanti petang.

Kemudian, ia masuk ke rumah dan berkata mantap, "Ibu pergi saja ke pasar dan berbelanja. Seperti kemarin, ajak anak-anak tetangga makan. Urusan besok jangan dirisaukan."

Ibu Yus pergi ke dapur dan mengambil keranjang pasar. Seperti biasa, ia patuh pada perintah suaminya. Selama ini Pak Yus sanggup mengatasi kesulitan apa pun. Sementara itu Pak Yus masuk ke kamar dan berdoa. Ia mohon agar Tuhan memberikan cuaca yang baik nanti petang dan malam. Dengan demikian para nelayan bisa pergi ke laut menangkap ikan dan besok ada cukup makanan untuk seisi desa.

Siang harinya, anak-anak makan di rumah Pak Yus. Mereka bergembira. Setelah selesai, mereka menyalami Pak dan Bu Yus lalu mengucapkan terima kasih.

"Pak Yus, apakah besok kami boleh makan di sini lagi?" seorang gadis kecil yang menggendong adiknya bertanya. Matanya yang besar hitam memandang penuh harap.

Ibu Yus tersenyum sedih. Ia tak tahu harus menjawab apa. Tapi dengan mantap, dengan suaranya yang besar dan berat Pak Yus berkata, "Tidak Titi, besok kamu makan di rumahmu dan semua anak ini akan makan enak di rumahnya masing-masing."

Titi dan adiknya tersenyum. Mereka percaya pada perkataan Pak Yus. Pak Yus nelayan berpengalaman. Mungkin ia tahu bahwa nanti malam cuaca akan cerah dan para nelayan akan panen ikan.

Kira-kira jam empat petang Pak Yus ke luar rumah dan memandang ke pantai. Laut tenang, angin bertiup sepoi-sepoi dan daun pohon kelapa gemerisik ringan. Segumpal awan hitam yang menjanjikan cuaca buruk sirna entah ke mana. Ia pergi tanpa pamit.

Malam itu, Pak Yus dan para tetangganya pergi melaut. Perahu meluncur tenang. Para nelayan berhasil menangkap banyak ikan. Ketika fajar merekah perahu-perahu mereka menuju pantai dan disambut oleh para anggota keluarga dengan gembira.

Pak Yus teringat pada anak-anak tetangga. Tuhan telah menjawab doanya. Semua nelayan itu mendapat rezeki. Hari itu tak ada pesta di rumah Pak Yus. Semua anak makan di rumah ibunya masing-masing. Sekali lagi di atas perahunya, Pak Yus memanjatkan doa syukur.

Sumber: Widya Suwarna. "Ketika Laut Marah". Diakses dari Ruangguru: <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-cerpen-singkat-dan-strukturnya>

KEGIATAN 1 PEMAHAMAN ISI CERPEN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan isi cerpen "Ketika Laut Marah"!

1. Mengapa para nelayan tidak bisa turun ke laut selama empat hari? Jelaskan dan sertakan bukti kalimat dari cerpen!

Jawab :

2. Apa yang dilakukan Pak Yus selama hari-hari sulit tersebut, dan mengapa ia melakukan hal itu?

Jawab :

3. Bagaimana sikap Ibu Yus terhadap keputusan suaminya? Tunjukkan bukti dari teks!

Jawab :

4. Apa yang dilakukan Pak Yus ketika uang mereka hanya tinggal Rp20.000,00? Apa yang mencerminkan keyakinannya?

Jawab:

5. Bagaimana akhir cerita dalam cerpen ini? Apakah doa Pak Yus dikabulkan? Jelaskan!

Jawab :



KEGIATAN 2 MENENTUKAN GAGASAN DAN PESAN CERPEN

Jawablah pertanyaan berikut untuk menggali gagasan utama dan pesan yang disampaikan pengarang!

1. Apa gagasan utama (ide pokok) yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen ini? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri!

Jawab :

2. Pesan apa yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui tokoh Pak Yus? Apakah pesan tersebut disampaikan secara tersurat atau tersirat? Jelaskan!

Jawab :

3. Menurutmu, mengapa Pak Yus tetap berbagi meskipun kondisinya sendiri serba kekurangan? Apa yang dapat kamu teladani dari sikapnya dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:



KEGIATAN 3 MENENTUKAN UNSUR-UNSUR CERPEN

Lengkapi tabel analisis unsur intrinsik cerpen "Ketika Laut Marah" berikut ini!

NO	UNSUR INTRINSIK	URAIAN/ PENJELASAN
1.	Tema	
2.	Tokoh dan Peenokohan (Minimal 3 Tokoh)	
3.	Alur Cerita (Awal- Tengah-Akhir)	
4.	Latar (Tempat, Waktu, Suasana)	
	Amanat / Pesan Moral	



RUBRIK PENILAIAN

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR (0-100)	NILAI
1.	Pemahaman Isi Cerpen (Kegiatan 1)	30%		
2.	Ketepatan Gagasan & Pesan (Kegiatan 2)	35%		
3.	Kegiatan Analisis Unsur Intrinsik (Kegiatan 3)	35%		
	TOTAL	100%		

CATATAN GURU	PARAF GURU :
	NILAI AKHIR :
	TANGGAL KOREKSI :

